

ABSTRAK

Nurul Isami Diena. 2016. *Pengajian Ilmu Fiqih di Majelis Ta'lim As-Syifa Desa Jorong Kecamatan Jorong*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan keguruan, Pembimbing Muhammad Noor Fuady, M. Ag.

Majelis *ta'lim* adalah pendidikan nonformal, yang mana dengan adanya majelis *ta'lim* membantu masyarakat dalam menggali pendidikan ilmu agama. Yang mana majelis *ta'lim* adalah tempat untuk memasyarakatkan pendidikan agama dan sebagai wadah informasi dan komunikasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seperti apa pelaksanaan pengajian ilmu Fiqih di majelis *ta'lim* As-Syifa Desa Jorong kecamatan Jorong meliputi Aktifitas yang dilakukan di majelis *ta'lim*, Muballig (Tuan Guru), Masyarakat (jamaah), Materi, Metode, dan Logistik (Dana dan Fasilitas). Dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengajian ilmu Fiqih di majelis *ta'lim* As-Syifa Desa Jorong Kecamatan jorong meliputi Faktor guru dilihat dari latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar, Faktor jamaah majelis *ta'lim* dilihat dari minat, Faktor fasilitas, yaitu media dan sarana prasarana pembelajaran, dan Faktor tempat dan lingkungan.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif dan dengan analisis deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian adalah 1 orang guru dan 10 jamaah majelis *ta'lim* As-Syifa, sedangkan objeknya adalah pelaksanaan pengajian Ilmu fiqih di majelis *ta'lim* As-Syifa di Desa Jorong Kecamatan Jorong dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengajian Ilmu fiqih di majelis *ta'lim* As-Syifa di Desa Jorong Kecamatan Jorong. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumenter. Setelah data yang digali telah terkumpul, selanjutnya diproses melalui reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan selanjutnya dianalisis secara deskriptif.

Dari hasil penelitian tersebut, diperoleh simpulan bahwa secara keseluruhan pelaksanaan pengajian sudah sesuai dengan ketentuan pendidikan nonformal, mungkin hanya perlu di benahi dan disiasati saja, seperti masalah jamaah pengajian yang membawa anak kecil, masalah dana, tempat pengajian, sarana prasarana, sehingga pengajian dapat berjalan dengan lancar dan tujuan yang ingin dicapai tercapai sehingga ilmu yang didapat bisa diamalkan dalam kehidupan sehari-hari